

Kajian Kesiapan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Menyongsong Penerapan Kurikulum Merdeka Berdasarkan Persepsi Guru Sebagai Tenaga Pendidik di SMKS Karsa Mulya Palangka Raya

**Tarita Aprilani Sitinjak⁽¹⁾, Ni Putu Diah Agustin Permanasuri⁽²⁾,
Whendy Trissan⁽³⁾**

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya, Indonesia

Email Author: diahpermanasuri@fkip.upr.ac.id

Diterima:21-08-2023; Diperbaiki:02-11-2023; Disetujui:14-11-2023

ABSTRAK

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana kesiapan SMKS Karsa Mulya dilihat dari guru sebagai pendidik, dalam pelaksanaan P5 pada kurikulum merdeka. Penelitian ini adalah penelitian dasar, yang berorientasi kepada penjelasan guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena yang timbul dengan adanya proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka. Tema penelitian ini termasuk dalam peningkatan Sumberdaya Manusia (SDM). Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan secara keseluruhan selama satu tahun, dimulai dari observasi, pengumpulan data, analisis data dan pelaporan. Pengumpulan data skunder dilakukan dengan observasi dan wawancara, sementara untuk data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian untuk mengetahui pendapat guru sebagai tenaga pendidik tentang kesiapan dan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Hasil penelitian terhadap aspek kesiapan guru dalam mempersiapkan instrumen modul ajar dan modul proyek dari P5 adalah 3,61. Analisis kesiapan aspek sarana prasarana sekolah dan ekosistem sekolah menurut tenaga pendidik ditunjukkan dengan nilai 4,2 yang artinya siap dalam mendukung pelaksanaan P5. Hal ini mengacu dari konversi Pendekatan Acuan Patokan (PAP), nilai X (rata-rata tiap aspek) sebesar 4,2 maka X berada pada skala 4 karena $3,4 < X \leq 4,2$.

Kata kunci: *Kesiapan, Penerapan Proyek, P5, Peserta Didik, Tenaga Pendidik*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila P5 sebagaimana tercantum dalam Kepmendikbudristek No.56/M/2022 merupakan bagian dari Struktur Kurikulum Merdeka di jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah selain kegiatan pembelajaran intrakurikuler. Kurikulum Merdeka akan diterapkan secara nasional pada tahun 2024 atau di Tahun Ajaran 2024/2025. Pemerintah melalui surat edaran No. 0574/H.H3/SK.02.01/2023: memberikan tiga pilihan yang dapat diputuskan satuan pendidikan tentang implementasi kurikulum merdeka (IKM) pada tahun ajaran 2022/2023 antara lain:1) menerapkan beberapa bagian dan prinsip kurikulum merdeka tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan, 2) menerapkan kurikulum



merdeka menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan, 3) menerapkan kurikulum merdeka dengan pengembangan perangkat ajar sendiri.

SMKS Karsa Mulya Palangkaraya, berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, pada Tahun Ajaran 2022/2023 SMKS Karsa Mulya masih mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan akan beralih ke IKM pada Tahun Ajaran 2023/2024. Kunci sukses penerapan P5 pada IKM tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik dan peserta didik, dimana menurut Shagena dan Syarifuddin (2022) peran guru sebagai penggerak merdeka belajar, berarti seorang guru yang dituntut untuk mampu bersikap aktif dan semangat, kreatif, inovatif serta terampil guna menjadi fasilitator penggerak perubahan di sekolah. Dengan adanya Perubahan besar yang terjadi pada Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum merdeka perlu diketahui bagaimana kesiapan pendidik, peserta didik dan lingkungan satuan pendidikan pada SMKS Karsa Mulya. Sehingga bisa dilakukan perbaikan agar peserta didik dapat terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, pendidik berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang diharapkan dapat membantu peserta didik mengoptimalkan proses belajarnya, sementara lingkungan satuan pendidikan berperan sebagai pendukung terselenggaranya. Dengan demikian, maka terdapat urgensi untuk dilakukan penelitian mengenai Kajian Kesiapan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Menyongsong Penerapan Kurikulum Merdeka dan Peningkatan Karakter Siswa di SMK Karsa Mulya Palangka Raya.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kesiapan SMKS Karsa Mulya dilihat dari guru sebagai pendidik, dalam pelaksanaan P5 pada IKM. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana kesiapan SMKS Karsa Mulya dilihat dari guru sebagai pendidik, dalam pelaksanaan P5 pada kurikulum merdeka serta peningkatan karakter siswa di SMK Karsa Mulya dengan adanya pelaksanaan P5.

METODOLOGI PENELITIAN

Langkah pertama dimulai dengan melakukan observasi, secara langsung keadaan ditempat pelaksanaan penelitian yaitu pada SMKS Karsa Mulya Palangka Raya sehingga memberikan gambaran awal terkait tujuan penelitian dan menentukan langkah apa saja yang sebaiknya dilakukan saat mulai penelitian. Studi literatur dilakukan untuk mengkaji sejumlah teori dasar yang relevan dengan masalah yang bakal diteliti.

Instrumen Penelitian dilakukan disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu: kesiapan tenaga pendidik (guru) dalam pelaksanaan P5 pada kurikulum merdeka di SMK Karsa Mulya. Data yang terkumpul kemudian dianalisa untuk mengetahui tingkat klasifikasi kesiapan dari pendidik, dalam pelaksanaan P5 pada kurikulum merdeka di SMK Karsa Mulya dengan adanya pelaksanaan P5.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kusioner, berupa angket. Instrumen pada penelitian adalah berupa angket, angket kesiapan pendidik dalam pelaksanaan P5 pada kurikulum merdeka. Peneliti menggunakan Skala Likert untuk menentukan skor dari setiap butir pertanyaan, dimana penilaiannya diberikan skor 1 sampai dengan 5. “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial” Sugiyono (2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Keterangan	Nilai
(SS)	Sangat Setuju	5
(S)	Setuju	4
(KS)	Kurang Setuju	3
(TS)	Tidak Setuju	2
(STS)	Sangat Tidak Setuju	1

Skor dari angket yang diisi responden dianalisis dan diubah menjadi kriteria kualitatif. Untuk keperluan tersebut, peneliti mengacu pada kategorisasi penilaian dari Widoyoko (2009:238) seperti yang disajikan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kriteria Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif.

Interval skor	Klasifikasi
$X > \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	Sangat Baik
$\bar{X}_i + 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	Baik
$\bar{X}_i - 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6 \times sb_i$	Cukup
$\bar{X}_i - 1,8 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i - 0,6 \times sb_i$	Kurang
$X \leq \bar{X}_i - 1,8 \times sb_i$	Sangat Kurang

Keterangan:

$$\bar{X}_i = \text{rerata ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

$$sb_i = \text{simpangan baku ideal} =$$

$$\frac{1}{6} (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

$$X = \text{skor empiris}$$

Jumlah skor dari angket yang diisi responden kemudian dikonversikan pada skala 5 dengan rumus

$$\frac{\text{Jumlah skor validasi aktual}}{\text{Jumlah skor validasi maksimum}} \times 5$$

Maka skor minimum ideal = 1, skor maksimum ideal = 5, rerata ideal = 3, dan simpangan baku ideal = 0,7. Sehingga, kategori kesiapan penerapan P5 disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori Kesiapan Penerapan P5

Interval skor	Kategori
$X > 4,2$	Sangat Siap
$3,4 < X \leq 4,2$	Siap
$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup Siap
$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang Siap
$X \leq 1,8$	Tidak Siap

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dikumpulkan dengan cara wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada tenaga pendidik, selanjutnya dilakukan analisis data mengacu pada kategorisasi penilaian. Aspek yang dinilai meliputi: a). aspek sumber daya manusia (pendidik); dan b). sarana prasarana dan ekosistem sekolah.

Aspek tentang kesiapan sumber daya manusia dalam hal ini adalah guru sebagai tenaga pendidik. Kemampuan pendidik dalam pemahaman informasi tentang tema, topik dan dimensi dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Aspek kesiapan guru juga menunjukkan tentang kemampuan guru dalam mempersiapkan instrumen modul ajar dan modul proyek dari P5 ditunjukkan oleh Tabel 4.

Tabel 4. Sumber Daya Manusia (Pendidik)

No	Indikator	Skor	Kategori
1.	Sudah mengikuti pelatihan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	3,60	Siap
2.	Memahami tujuan dan konsep pembelajaran berbasis projek	3,80	Siap
3.	Memahami pembelajaran kokurikuler	3,54	Siap
4.	Memahami instrument penyusun modul ajar dan mampu membuat modul ajar	3,51	Siap
5.	Mampu melakukan pembelajaran berbasis projek	3,66	Siap
6.	Mampu melaksanakan asesmen P5	3,57	Siap
Total		21,68	

$$X = \frac{\text{Jumlah skor rata - rata tiap indikator}}{\text{Jumlah indikator}} = \frac{21,68}{6} = 3,61$$

Hasil analisis = 4,1 hal ini menunjukkan bahwa sumber daya guru, dimulai dari pemahaman tentang P5 sampai dengan menyusun instrument dan modul ajar dikatakan siap dalam mendukung pelaksanaan P5. Hal ini mengacu dari konversi Pendekatan Acuan Patokan (PAP), nilai X (rata-rata tiap aspek) sebesar 3,61 maka X berada pada skala 4 karena $3,4 < X \leq 4,2$.

Selanjutnya adalah dilakukan analisis kesiapan aspek sarana prasarana sekolah dan ekosistem sekolah menurut tenaga pendidik ditunjukkan oleh Tabel 5.

Tabel 5. Sarana Prasarana dan Ekosistem Sekolah

No	Indikator	Skor	Kategori
1.	Tersedia gedung untuk menunjang IKM seperti gedung ruang kelas, perpustakaan, BK, UKS, OSIS, laboratorium, aula	4,37	Sangat Siap
2.	Tersedia dengan cukup prasarana berupa alat-alat yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran berbasis projek	4,34	Sangat Siap
3.	Lingkungan sekolah kondusif, mendukung dalam kelancaran IKM seperti suasana sekolah, budaya sekolah	4,46	Sangat Siap
4.	Sudah terbentuk tim perencanaan dan pendukung pelaksanaan P5	3,84	Siap
5.	Kordinasi dan kolaborasi dalam persiapan pelaksanaan P5 antar guru sudah terjalin dengan baik	4,01	Siap
		Total	21,02

$$X = \frac{\text{Jumlah skor rata - rata tiap indikator}}{\text{Jumlah indikator}} = \frac{21,02}{5} = 4,20$$

Hasil analisis = 4,2 hal ini menunjukkan bahwa sarana prasarana dan ekosistem sekolah dikatakan siap dalam mendukung pelaksanaan P5. Hal ini mengacu dari konversi Pendekatan Acuan Patokan (PAP), nilai X (rata-rata tiap aspek) sebesar 4,2 maka X berada pada skala 4 karena $3,4 < X \leq 4,2$.

KESIMPULAN

Berdasarkan nilai hasil analisa terhadap kesiapan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap tenaga didik di SMKS Karsa Mulya, dari aspek guru sebagai tenaga pendidik menunjukkan adanya kesiapan sumber daya manusia dalam mempersiapkan modul ajar, modul proyek dari P5 dan melakukan pembelajaran berbasis projek.

Kesiapan tenaga pendidik dalam menyongsong penerapan P5 ini tercermin dari dukungan dan pemahaman terhadap pembelajaran kokurikuler, memahami tujuan dan konsep pembelajaran berbasis projek, serta mampu melaksanakan asesmen P5, dan kesiapan membentuk tim perencanaan dan pendukung pelaksanaan P5.

Tentunya kesiapan dalam penerapan pelaksanaan P5 tidak hanya dari guru sebagai tenaga pendidik saja, diperlukan juga kolaborasi antara tenaga pendidik, peserta didik, serta dukungan dari pemerintah setempat, untuk mensukseskan penerapan P5 dalam menyongsong kurikulum merdeka di SMKS Karsa Mulya Palangka Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahan Ajar Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan terkait Profil Pelajar Pancasila. <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/>
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kepmendikbudristek No.56/M/2022 tentang Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan Pembelajaran
- Kemendikbud Ristek. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–108. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Surat edaran No. 0574/H.H3/SK.02.01/2023 tentang Pendaftaran implementasi Kurikulum Merdeka secara mandiri Tahun Ajaran 2023/2024
- Shagena dan Syarifuddin (2022) Peran Filsafat Idealisme Serta Implementasinya Pada Pendidikan. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17 (2). pp. 45-54. ISSN 0216-7433
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Widoyoko, Eko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.